**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan.**

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya belajar murid Sekolah Dasar Negeri Lapoa Kecamatan Tinanggea memiliki, frekuensi tertinggi berjumlah 52 responden (98,11%) berada di interval 81 - 100 menunjukan bahwa gaya belajar murid Sekolah Dasar Negeri Lapoa Kecamatan Tinanggea termasuk pada kategori tinggi sekali, ini dilihat dengan perbandingan tiga gaya belajar, gaya belajar Visualisasi menunjukan tingginya jawaban Ya 298 (56223%), gaya belajar Kinestetik menunjukan tingginya jawaban Ya = 282 (532,07) dan gaya belajar Auditori menunjukan tingginya jawaban Ya = 250 (38,676), dengan demikian gaya belajar yang lebih dominan disenangi murid aadalah gaya belajar Visuslisasi
2. Prestasi belajar PAI murid di prestasi belajar murid Sekolah Dasar Negeri Lapoa Kecamatan Tinanggea, frekuensi tertinggi berjumlah 32 responden (60,38%) berada di interval 61-80 yang menunjukan bahwa prestasi belajar PAI murid di Sekolah Dasar Negeri Lapoa Kecamatan Tinanggea termasuk pada kategori tinggi.
3. Tidak Terdapat hubungan yang berarti gaya belajar dengan prestasi belajar murid di Sekolah Dasar Negeri Lapoa Kecamatan Tinanggea hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis uji koefisien korelasi *product momet pearson* dimana r*hitung* = 0,299 ≥ r*Tabel =* 0,270, dengan demikian maka hipotesis penelitian yang diajukan ditolak. Yaitu terdapat hubungan positif yang tidak signifikan gaya belajar dengan prestasi belajar, dengan konstribusi 8,94% dan selebihnya dihubungani faktor lain.

68

68

1. **Saran-saran.**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dilanjutkan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. Idealnya guru selaku tenaga pendidik tidak cenderung untuk mengarahkan anak pada gaya belajar tertentu yang dikawatirkan tidak efektif pada murid yang memiliki karakter majmuk.
2. Guru dituntut lebih bijaksana dalam mengajar dengan melihat karakter murid yang dihadapi, dengan demikian proses pembelajaran yang diharapkan membantu murid memperoleh prestasi belajar yang diinginkan.
3. Proses pembelajaran idealnya divariasikan sehingga mengakomodir tipe gaya belajar yang variatif.